

## BAB 4

### PELAKSANAAN PENGUMPULAN DATA PENELITIAN

#### 4.1. Orientasi Kanchah Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan orientasi kanchah atau memilih tempat penelitian. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Populasi yang dijadikan penelitian yaitu remaja putri berusia 13-17 tahun atau sedang berada dalam masa remaja awal. Penelitian dilakukan pada siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) PL Don Bosko dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Maria Goretti Semarang, dimana rentang usia subjek masuk dalam kriteria penelitian. Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *accidental sampling* karena memiliki pertimbangan tertentu.

SMA PL Don Bosko Semarang berada di Jalan Sultan Agung No.133 Karangrejo, Kecamatan Gajahmungkur, Kota Semarang. SMA PL Don Bosko memiliki 18 kelas yaitu setiap angkatan terdiri dari 3 Kelas MIPA dan 3 kelas IPS. Total murid pada setiap kelas yaitu 28 orang terdiri dari perempuan dan laki-laki. Sekolah swasta naungan Yayasan Pangudi Luhur ini sudah memiliki Akreditasi A. Pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 504 murid yang terdaftar sebagai siswa SMA PL Don Bosko.

SMP Maria Goretti Semarang berada di Jalan Imam Bonjol No.198 Sekayu, Kecamatan Semarang Tengah, Kota Semarang. SMP Maria Goretti memiliki 15 ruang kelas, setiap kelas berisi sekitar 28 anak dan setiap angkatan memiliki kelas unggulan. Status sekolah SMP Maria Goretti sudah terakreditasi A, jumlah siswa yang bersekolah di SMP Maria Goretti yaitu 386 anak.

Peneliti memilih kedua sekolah tersebut karena memenuhi kriteria peneliti yaitu remaja dengan rentang usia 13-17 tahun. Alasan lain memilih kedua sekolah sebagai lokasi penelitian karena belum pernah ada penelitian mengenai “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Komunikasi Interpersonal Pada Remaja Putri Usia 13-17 Tahun”.

## **4.2. Persiapan Pengumpulan Data Penelitian**

### **4.2.1. Perijinan Penelitian**

Peneliti mengajukan permohonan pembuatan surat ijin kepada Staff Tata Usaha Fakultas Psikologi dan disetujui oleh Kepala Program Studi (Kaprogdi). Kemudian setelah menunggu kurang lebih dua hari, surat ijin sudah selesai dibuat dengan nomor 591/B.7.3/FP/1/2020 dan 597/B.7.3/FP/1/2020. Peneliti akhirnya menyerahkan surat tersebut ke sekolah yang dituju dan melakukan penelitian.

### **4.2.2. Penyusunan Alat Ukur**

Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala Kecemasan Komunikasi Interpersonal dan Kepercayaan Diri.

#### **a. Skala Kecemasan Komunikasi Interpersonal**

Skala Kecemasan Komunikasi Interpersonal disusun berdasarkan tiga aspek yaitu:

1. *Unwillingness*
2. *Unrewarding*
3. *Uncontrol*

Tabel 4.1. Sebaran Item Skala Kecemasan Komunikasi Interpersonal

Aspek	Item		Jumlah	Persentase
	Favorable	Unfavorable		
<i>Unwillingness</i>	1,2,13,14,25,26 37,38,47,48	7,8,19,20 31,32,43	17	33%
<i>Unrewarding</i>	3,4,15,16,27 28,39,40,49	9,10,21,22 33,34,44	16	31%
<i>Uncontrol</i>	5,6,17,18,29 30,41,42,50 51,52	11,12,23,24 35,36,45,46	19	36%
Jumlah			52	100%

#### b. Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan Diri disusun berdasarkan lima aspek yaitu:

1. Percaya Pada Kemampuan Pribadi
2. Optimis
3. Objektif
4. Bertanggungjawab
5. Rasional dan Realistis

Tabel 4.2. Sebaran Item Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Item		Jumlah	Persentase
	Favorable	Unfavorable		
Percaya Pada Kemampuan Pribadi	1,2,17,18	9,10,25,26	8	25%
Optimis	3,4,19,20	11,12,27,28	8	25%
Objektif	5,21	13,29	4	12,5%
Bertanggungjawab	6,7,22,23	14,15,30,31	8	25%
Rasional dan Realistis	8,24	16,32	4	12,5%
Jumlah			32	100%

#### 4.3. Uji Coba Alat Ukur

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba alat ukur untuk mengetahui validitas dan reliabilitas skala sehingga hasil penelitian dapat

dipertanggungjawabkan. Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling* dengan kriteria remaja putri berusia 13-17 tahun.

Uji coba dilakukan pada tanggal 8 Januari 2020 di SMA PL Don Bosko Semarang. Peneliti di dampingi oleh guru Bimbingan Konseling (BK) untuk masuk ke kelas yang sudah dipilih. Subjek penelitian merupakan siswi SMA PL Don bosko kelas X MIPA 2, XI IPS 2, XII IPS 1. Jumlah keseluruhan responden yaitu 42 orang.

Setelah melakukan uji coba alat ukur, peneliti melakukan skoring dan membuat tabulasi data hasil uji coba untuk kemudian dilakukan penghitungan data. Hasil analisis validitas dan reliabilitas alat ukur sebagai berikut:

### 1. Uji Coba Skala Kecemasan Komunikasi Interpersonal

Berdasarkan hasil perhitungan validitas skala kecemasan komunikasi interpersonal diperoleh hasil bahwa dari 52 item terdapat 40 item valid dan 12 diantaranya gugur dengan taraf signifikan 5% serta koefisien berkisar antara 0,325-0,771. Hasil lebih lengkap dapat dilihat pada lembar lampiran, untuk sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4.3. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kecemasan Komunikasi Interpersonal

Aspek	Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur	Persentase
	Favorable	Unfavorable			
<i>Unwillingness</i>	1,2,13,14,25*,26	7,8,19,20*	13	4	32,5%
	37,38,47,48*	31*,32,43			
<i>Unrewarding</i>	3,4,15,16,27	9,10,21*,22*	10	6	25%
	28,39*,40,49	33*,34*,44*			
<i>Uncontrol</i>	5,6,17,18,29	11,12,23,24*	17	2	42,5%
	30,41,42,50	35,36,45,46*			
	51,52				
Jumlah			40	12	100%

Keterangan: \* item gugur

Setelah diperoleh item valid dan gugur pada skala, kemudian peneliti menyusun skala menggunakan item yang sudah valid dengan mengubah urutan item. Sebaran item skala kecemasan komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4. Sebaran Nomor Item Baru Skala Kecemasan Komunikasi Interpersonal yang Telah Valid

Aspek	Item		Jumlah	Persentase
	Favorable	Unfavorable		
<i>Unwillingness</i>	1,2,13,14,21(26) 29(37),30(38),36 (47)	7,8,19,26(32),34 (43)	13	32,5%
<i>Unrewarding</i>	3,4,15,16,22(27) 23 (28),31(40),37(49)	9,10	10	25%
<i>Uncontrol</i>	5,6,17,18,24(29) 25 (30),32(41),33(42), 38(50) 39(51),40(52)	11,12,20 (23),27(35) 28(36),35 (45)	17	42,5%
Jumlah			40	100%

Keterangan: () nomor item lama

Koefisien reliabilitas alpha skala kecemasan komunikasi interpersonal yaitu sebesar 0,942. Alat ukur ini tergolong reliabel untuk digunakan dalam penelitian dan hasil perhitungan skala kecemasan komunikasi interpersonal dapat dilihat pada lampiran.

## 2. Uji Coba Skala Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil penghitungan validitas skala kepercayaan diri diperoleh hasil bahwa dari 32 item terdapat 17 item valid dan 15 item gugur dengan taraf signifikan 5% serta koefisien berkisar antara 0,305-0,685. Hasil lebih lengkap dapat dilihat pada lembar lampiran, untuk sebaran item valid dan gugur dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Item		Jumlah Item Valid	Jumlah Item Gugur	Persentase
	Favorable	Unfavorable			
Percaya Pada Kemampuan Pribadi	1*,2,17*,18*	9,10*,25,26*	3	5	18%
Optimis	3,4,19,20	11,12,27,28*	7	1	41%
Objektif	5,21*	13*,29*	1	3	6%
Bertanggungjawab	6*,7*,22*23	14,15*,30,31	4	4	23%
Rasional dan Realistis	8*,24	16,32*	2	2	12%
Jumlah			17	15	100%

Keterangan: \* item gugur

Setelah diperoleh item valid dan gugur pada skala, kemudian peneliti menyusun skala menggunakan item yang sudah valid dengan mengubah urutan item. Sebaran item skala kecemasan komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6. Sebaran Nomor Item Baru Skala Kepercayaan Diri

Aspek	Item		Jumlah	Persentase
	Favorable	Unfavorable		
Percaya Pada Kemampuan Pribadi	1(2)	5(9),14(25)	3	18%
Optimis	2(3),3(4),10(19), 11(20)	6(11),7(12),15 (27)	7	41%
Objektif	4(5)		1	6%
Bertanggungjawab	12(23)	8(14),16(30), 17(31)	4	23%
Rasional dan Realistis	13(24)	9(16)	2	12%
Jumlah			17	100%

Keterangan: () nomor item lama

Koefisien reliabilitas alpha skala kepercayaan diri yaitu sebesar 0,849. Alat ukur ini tergolong reliabel untuk digunakan dalam penelitian dan hasil perhitungan skala kecemasan komunikasi interpersonal dapat dilihat pada lampiran.

#### **4.4. Pengumpulan Data Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebanyak dua kali dengan hari yang berbeda. Menggunakan metode *accidental sampling* dengan cara pengambilan data masuk ke kelas-kelas yang sudah ditentukan sekolah. Selama pengambilan data peneliti didampingi dengan Guru Bimbingan Konseling (BK).

Penelitian pertama dilakukan hari Jumat, 10 Januari 2020 dilakukan di SMA PL Don Bosko Semarang. Peneliti mendapatkan dua kelas untuk melakukan penelitian, yaitu kelas X IPS 2 berjumlah 18 siswi dan XII MIPA 2 sebanyak 13 siswi. Penelitian ini dimulai pukul 07.00 WIB dimana pada jam tersebut para murid akan memulai jam pertama kegiatan pembelajaran. Pengambilan data hari pertama mendapatkan 31 siswi.

Penelitian selanjutnya dilakukan hari Rabu, 22 Januari 2020 di SMP Maria Goretti Semarang. Peneliti melakukan penelitian pada dua kelas yaitu VIII A berjumlah 20 siswi dan IX B 11 siswi, penelitian dimulai pukul 09.15 setelah istirahat pertama. Hari kedua penelitian mendapatkan 31 siswi. Total subjek setelah melakukan dua kali penelitian mendapatkan 62 siswi.

Peneliti menggunakan metode try out tidak terpakai dan subjek penelitian mengisi skala yang dibagikan secara manual. Kuesioner yang telah diisi kemudian dilakukan skoring dan tabulasi sehingga didapati hasil data yang dapat dilihat pada lampiran D. Hasil uji normalitas dan linieritas dapat dilihat pada lampiran E, dan hasil analisis data dapat dilihat pada lampiran F.